



# PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL PAKAR KE 2 TAHUN 2019**

---

ISSN (P) : 2615 - 2584  
ISSN (E) : 2615 - 3343

Buku 2:  
SOSIAL DAN HUMANIORA

Penyelenggara:



Terindeks oleh IPI dan Google Scholar

**SUSUNAN DEWAN REDAKSI  
PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAKAR KE 2 TAHUN 2019**

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi : Prof. Ir. Agus Budi Purnomo, MSc,PhD.

Wakil Pemimpin Redaksi : Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng.

Reviewer:

- Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng. (Universitas Trisakti)
- Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, M.Si. (Institut Teknologi Indonesia)
- Lidya Anggraeni, ST,M.Eng, Ph.D. (Universitas Presiden)
- Mohan Taufiq Mashuri, S.Pd., M.Pd. (Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari)
- Dr. Hamzah, S.T., M.T. (Universitas Lancang Kuning)
- Kholis A. Audah, PhD. (Swiss German University)
- Dr. Ivonne Ayesha, Sp., MP. (Universitas Ekasakti Padang)
- Dr. Ir. Andi Adriansyah (Universitas Mercu Buana)
- Ir. Endang Noerhartati, MP. (Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya)
- Dra. Lusy Tunik Muharlisiani, M.Pd. ((Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya)
- Dr. Ir. Eka Purwanda, M.Si. (Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco Subang)
- Dr. Armen Nainggolan, M.Si. (Universitas Satya Negara Indonesia)
- Dr. Taufikurrahman (Asosiasi Staf Akademik Seluruh Indonesia)

Redaksi Pelaksana :

- Suparmi, SH
- Dwi Prihatiningsih, SE
- Ir. Gatot Budi Santoso, M.Kom
- Tjutju R. Suprpto, SE
- Sardiyanto, SH

Penerbit :

Lembaga Penelitian Universitas Trisakti  
Gedung M Lantai XI  
Jl. Kyai Tapa No 1, Grogol Jakarta 11440  
Telp. (021) 5663232 Ext. 141, 145  
Fax. (021) 5684021  
Email: pakarseminar@trisakti.ac.id

## KATA SAMBUTAN KOORDINATOR KONSORSIUM CENDEKIAWAN

Perguruan tinggi sebagai bagian dari lembaga yang bertugas untuk mengembangkan keilmuan, harus senantiasa meningkatkan penelitian dan publikasikan karya ilmiah. Semua karya ilmiah sivitas akademik yang terpublikasi akan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan peradaban manusia.

Kewajiban untuk mempublikasikan karya ilmiah bagi dosen dan mahasiswa tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015.

Seminar Nasional Pakar ke 2 yang dilaksanakan pada sabtu tanggal 2 maret 2019 ini diselenggarakan oleh "Konsorsium Cendekiawan" yang terdiri dari Universitas Trisakti ,Institut Teknologi Indonesia, Universitas Presiden, Universitas Lancang Kuning, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Universitas Ekasakti Padang, Universitas Mercu Buana, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Universitas Satya Negara Indoensia, Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco, Asosiasi Staf Akademik Seluruh Indonesia, Swiss German University, dan Universitas Mercubuana untuk memfasilitasi para pakar mempublikasikan karya ilmiahnya.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, M.Si. dari Institut Teknologi Indonesia, Lidya Anggraeni, ST,M.Eng, Ph.D dari Universitas Presiden, Mohan Taufiq Mashuri, S.Pd., M.Pd dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Dr. Hamzah, S.T., M.T dari Universitas Lancang Kuning, Kholis A. Audah, PhD dari Swiss German University, Dr. Ivonne Ayesha, Sp., MP dari Universitas Ekasakti Padang, Dr. Ir. Andi Adriansyah dari Universitas Mercu Buana, Ir. Endang Noerhartati, MP dari Universitas Wijaya Kusuma, Dr. Ir. Eka Purwanda, M.Si dari Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco Subang, Dr. Armen Nainggolan, M.Si dari Universitas Satya Negara Indonesia, Dr. Taufikurrahman dari Asosiasi Staf Akademik Seluruh Indonesia atas kerjasamanya dalam penyelenggaraan Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019.

Seminar ini terdiri dari dua seri yaitu **Seri 1: sains dan Teknologi** dengan tema "**Penelitian Sains Dan Teknologi Untuk Indonesia Lebih Baik**" dan **Seri 2: Sosial dan Humaniora** dengan tema "**Penelitian Sosial Dan Humaniora Untuk Indonesia Lebih Baik.**"

Semoga seminar ini bermanfaat bagi pembangunan indonesia menjadi lebih baik. Sekian dan selamat berseminar.

Jakarta, 2 Maret 2019

Koordinator Konsorsium Cendekiawan

Prof. Ir. Agus Budi Purnomo, MSc.PhD.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami ucapkan dengan terlaksananya Seminar Nasional Pakar Ke 2 pada sabtu tanggal 2 maret 2019 ini. Seminar ini terdiri dari dua seri yaitu **Seri 1: sains dan Teknologi** dengan tema “ **Penelitian Sains Dan Teknologi Untuk Indonesia Lebih Baik**” dan **Seri 2: Sosial dan Humaniora** dengan tema “**Penelitian Sosial Dan Humaniora Untuk Indonesia Lebih Baik.**”

Seluruh makalah seminar dimasukkan kedalam Prosiding Seminar Nasional Pakar Tahun 2019 kecuali beberapa makalah terpilih untuk masuk dalam jurnal. Prosiding Seminar Nasional Pakar terdiri dari dua buku yaitu : **Buku 1: Sains dan Teknologi** serta **Buku 2: Sosial dan Humaniora. Prosiding tersedia dalam versi cetak dan versi daring (online).**

Prosiding Seminar Nasional Pakar Tahun 2019 versi online dapat di akses pada <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/pakar>. Terindeks oleh *google scholar* dan IPI

Makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional ini berasal dari 26 Perguruan Tinggi Swasta dan 6 Perguruan Tinggi Negeri. Asal Perguruan Tinggi diantaranya dari Medan, Riau, Bengkalis, Lampung, Jawa dan Banjarmasin.

Jumlah makalah yang diterima 144 makalah. Hasil review hanya 132 makalah yang dapat dipresentasikan terdiri dari 67 makalah untuk seri sains dan teknologi dan 65 makalah untuk seri sosial dan humaniora. Universitas Trisakti mempresentasikan 52 makalah.

Semoga Buku Prosiding Seminar Nasional Pakar ini dapat bermanfaat bagi semua. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih. Insya Allah Seminar Nasional Pakar ke 3 akan diadakan kembali bulan Maret 2020. Kami mengundang seluruh peneliti untuk berpartisipasi kembali dalam acara tahunan ini.

Jakarta, 2 Maret 2019

Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019  
Ketua Panitia

Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng.

Judul Makalah terpilih dan Nama Jurnal

No.	Nama Peneliti	Judul Makalah	Publikasi			
			Nama Jurnal	No.	Vol.	Tgl. Terbit
1	Erlanka Heling, Dody Prayitno	PENGARUH KARBURISASI YANG DILANJUTKAN DENGAN PROSES <i>QUENCHING</i> DALAM MEDIA AIR TERHADAP KEKERASAN BAJA S45C	Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti	4	2	Juli 2018
2	Harikrisna Ganesha, Agus Budi Purnomo	PENGARUH VARIABEL DESAIN JENDELA KREPYAK PADA SIRKULASI UDARA DALAM RUANG	Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti	4	2	Juli 2018
3	Yon Permana Putra, Nurhikmah Budi H.	PENGARUH POLA ORIENTASI TERHADAP DESAIN RESORT (KASUS STUDI: SAMOSIR VILLA RESORT DANAU TOBA KAWASAN TUK-TUK)	Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti	4	2	Juli 2018
4	Irnata Abitama	PENGARUH SIKLUS BISNIS PENGEMBANG TERHADAP MORFOLOGI KOTA BUMI SERPONG DAMAI DI TANGERANG	Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti	4	2	Juli 2018
5	Vuko A.T. Manurung, Yohanes Trijoko, Randy Putra Afani	MENURUNKAN KERUSAKAN YANG TIDAK TERJADWAL ( <i>UNSCCHEDULE BREAKDOWN</i> ) SISTEM BAHAN BAKAR PADA UNIT KOMATSU HD 1500-7 DIPT UT SITE KALIMANTAN TIMUR	Jurnal Mesin dan Mekatronik (JMEM)			
6	Govar Arianzas, Dody Prayitno	PENGARUH MEDIA PENDINGIN PADA PROSES <i>HARDENING</i> TERHADAP KETANGGUHAN BAJA S45C	Jurnal Mesin dan Mekatronik (JMEM)			

No.	Nama Peneliti	Judul Makalah	Publikasi			
			Nama Jurnal	No.	Vol.	Tgl. Terbit
7	Suhanto	<i>SIMULASI AUTOMATIC TRANSFER SWITCH DAN AUTOMATIC MAINS FAILURE DENGAN PLC OMRON SYSMAC CP1E</i>	Jurnal Mesin dan Mekanik (JMEM)			

Browser tabs: (1) WhatsApp, SISTER | Beranda, FENOMENA KUALITAS AUDIT II, jual rumah di pulo gebang per..., Prosiding Seminar Nasional Pakar

Address bar: https://e-journal.trisaktiacid/index.php/pakar/issue/view/513

Page Header:
 
**PROSIDING**
 Seminar Nasional Pakar  
 ISSN: 2615 - 3343

Navigation:
 [SITE](#)
[PUBLICATION](#)
[CURRENT](#)
[ARCHIVES](#)
[ANNOUNCEMENTS](#)
[ABOUT](#)

Search:  [Search](#)

Home / Archives / Prosiding Seminar Nasional Pakar 2019 buku II

Published: 2019-04-14

COVER  
Devan Redaksi  
i-v  
[PDF](#)  
 Abstract: 1102 | PDF downloads: 1076

DAFTAR ISI  
Devan Redaksi  
iv-xi  
[PDF](#)  
 Abstract: 1167 | PDF downloads: 806

REPRESENTASI PEMIMPIN PEREMPUAN MELAYU YANG TERREFLEKSI DALAM LIRIK LAGU MELAYU PUTRI TUJUH  
Euis Saem, Ulal Azmi, Guri Ismaili Arts  
2.1.1 - 2.1.8  
[PDF](#)  
 Abstract: 1161 | PDF downloads: 1351

PENGUKURAN KEPuasan MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN PENGADILAN DENGAN IKM PLUS  
Zulfah Harum Aih Syahr  
2.1.1 - 2.1.7  
[PDF](#)  
 Abstract: 876 | PDF downloads: 1083

LANGUAGES: English, Bahasa Indonesia

INFORMATION: For Readers, For Authors, For Librarians

LINK DOWNLOAD: Journal Template, MENDELEY, turnitin

System tray: 10:46 AM 4/30/2025

Browser tabs: (1) WhatsApp, SISTER | Beranda, FENOMENA KUALITAS AUDIT II, jual rumah di pulo gebang per..., Prosiding Seminar Nasional Pakar

Address bar: https://e-journal.trisaktiacid/index.php/pakar/issue/view/513

Page Content:
 Abstract: 875 | PDF downloads: 1060  
**INJURY LAW SETTLEMENT PROMISE OF RENTING OF FOUR WHEEL MOTOR VEHICLE IN SUKAJADI DISTRICT, PEKANBARU CITY Yeni Triana**  
 Yeni Triana, Dedy Feandiy  
 2.19.1 - 2.19.5

[PDF](#)  
 Abstract: 1007 | PDF downloads: 1499  
**WUJUD REPRESENTASI BANGUNAN BALI AGA PADA MASA BALI MODERN ABAD XX**  
 Ida Ayu Dyah Maharani  
 2.20.1 - 2.20.9

[PDF](#)  
 Abstract: 1057 | PDF downloads: 1387  
**ENTREPRENEUR YANG HANDAL MAMPU MEMPREDIKSI RESIKO MANAGEMENT**  
 Yusuf Daeng  
 2.21.1 - 2.21.5

[PDF](#)  
 Abstract: 1078 | PDF downloads: 1213  
**INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**  
 Erliana Banjarmanan  
 2.22.1 - 2.22.7

[PDF](#)  
 Abstract: 2597 | PDF downloads: 5270  
**RESTRUKTURISASI SEBAGAI PENYELAMATAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK**  
 Binur Sihotang, Eto Kartika Sari  
 2.23.1 - 2.23.9

[PDF](#)  
 Abstract: 2142 | PDF downloads: 2470  
**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**  
 Priscilla Supriandop, Willy Hidayat Hidayat, Anggun Pribowo, Hartono Hartono, Satrika Satrika, Rathi Kumala Sari, Febrayanti Wahyuningrum, Naryono Umar  
 2.24.1 - 2.24.9

[PDF](#)  
 Abstract: 2342 | PDF downloads: 2470  
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL**  
 Nurul Nisiah Nuridin, Hamdy Hadji, Febria Nalutia  
 2.25.1 - 2.25.7

System tray: 10:46 AM 4/30/2025



### INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

PDF

Published: Apr 16, 2019

DOI: <https://doi.org/10.25120/pakar.v0i0.4270>



Read Counter: 1078  
Download: 1213

Crossmark / Data Version

Erlina Baejanahor

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak dari sisi keuangan (leverage, earnings growth, company size) dan non keuangan (board of commissioner size, company age, and business complexity) pada perusahaan perbankan terhadap Intellectual Capital Disclosure. Dari populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti menggunakan purposive sampling method. Selama periode 2015-2017, maka sampel pemelitian menjadi 30 Bank, sehingga jumlah unit analisis menjadi 90. Metode analisis dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, board of commissioner, dan business complexity berpengaruh positif signifikan terhadap intellectual capital disclosure sedangkan, earnings growth berpengaruh negatif. Sementara company size dan company age tidak berpengaruh intellectual capital disclosure. Kesimpulan penelitian bahwa leverage, board of commissioner size, dan business complexity terbukti mempengaruhi intellectual capital disclosure. Saran selanjutnya adalah data tidak hanya data sekunder (dari annual reports), namun dapat menggunakan kuisioner.

ISSUE  
Prosiding Seminar Nasional Pakar 2019 buku II

SECTION  
Articles

LANGUAGE

English

Bahasa Indonesia

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

INFORMASI

Prosiding Seminar Pakar

LINK DOWNLOAD

Journal Template

MENDELEY

turnitin



## **INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

Erliana Banjarnahor  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti  
E-mail: erliana@trisakti.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak dari sisi keuangan (*leverage, earning growth, company size*) dan non keuangan (*board of commissioner size, company age, and business complexity*) pada perusahaan perbankan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Dari populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti menggunakan *purposive sampling method*. Selama periode 2015-2017, maka sampel penelitian menjadi 30 Bank, sehingga jumlah unit analisis menjadi 90. Metode analisis dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage, board of commissioner, dan business complexity* berpengaruh positif signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* sedangkan, *earning growth* berpengaruh negatif. Sementara *company size* dan *company age* tidak berpengaruh *intellectual capital disclosure*. Kesimpulan penelitian bahwa *leverage, board of commissioner size, dan business complexity* terbukti mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Saran selanjutnya adalah data tidak hanya data sekunder (dari *annual report*), namun dapat menggunakan kuesioner.

**Keywords:** *Intellectual Capital Disclosure, Human Capital, Customer Capital dan Structural Capital*

### **Pendahuluan**

#### **Latar Belakang Penelitian**

Ekonomi semakin berkembang pesat seiring perubahan teknologi informasi, era industri 4.0, Perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan perusahaan dari berbagai aspek baik *tangible* (berwujud) maupun *intangibile* (tidak berwujud). Bahkan banyak perusahaan besar saat ini justru memiliki *intangibile asset* yang sangat besar dibanding *tangible asset* seperti Go-Jek, Alibaba dan lain sebagainya.

Menurut Shiu (2006); Cheng, Lin, dan Hsiao (2010); Guthrie, Riccery, dan Dumay (2012) terdapat kesenjangan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan. Akibat kesenjangan informasi tersebut, *stakeholders* dalam hal ini investor maupun kreditor dapat mengambil keputusan yang salah atau kurang tepat. Oleh karena itu, laporan keuangan yang hanya mengungkapkan aset berwujud bukan merupakan alat pengambilan keputusan yang baik (Suparsa, dkk, 2017). Harapannya adalah perusahaan mengungkapkan informasi yang relevan dan *reliable* kepada para pengguna laporan keuangan. Adanya perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan diduga akibat adanya nilai yang tidak dilaporkan dalam laporan keuangan namun mendapatkan perhatian lebih dari investor, yang dikenal dengan istilah *intellectual capital*.

Tantangan bagi akuntan agar mampu *how to measured, identified and disclosed intellectual capital* tersebut. *Signalling theory* menunjukkan semakin luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan memberi sinyal positif untuk perusahaan, yang nantinya dapat meningkatkan harga saham perusahaan di pasar modal. Widarjo (2011) menyatakan bahwa dengan berkurangnya asimetri informasi perusahaan dengan *intellectual capital disclosure* mampu memberikan sinyal positif kepada investor. Dalam hal

ini akan mempermudah calon investor dalam mengetahui kinerja dan prospek perusahaan lebih spesifik dan mendalam.

Fenomena tentang *intellectual capital disclosure* (ICD) di Indonesia berkembang sejak terbitnya PSAK No.19 (revisi 2009) mengenai aktiva tak berwujud (*intangible asset*). Di Indonesia, *intellectual capital disclosure* masih bersifat sukarela. Perusahaan mengungkapkan informasi *intellectual capital* pada bagian profil perusahaan dan analisis pembahasan manajemen dalam laporan tahunannya. *Intellectual capital disclosure* dalam bentuk kombinasi laporan berbentuk angka dan kata-kata (naratif) yang dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan *internal* dan *external* seperti investor dan kreditor, pengungkapan ini bertujuan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan.

*Intellectual capital* bukan hanya bicara modal manusia tetapi terdiri dari tiga yaitu: *Human Capital* (HC), *Customer Capital* (CC) dan *Structural Capital* (SC). Dengan menggunakan *Indeks ICD* diharapkan dapat mengetahui faktor apa saja berpengaruh dan tidak berpengaruh dan seberapa besar pengaruhnya pada perusahaan perbankan di Indonesia.

## Studi Pustaka

### *Signalling Theory*

Pasar umumnya *stakeholder* akan lebih menyukai perusahaan yang memberikan kabar baik ketimbang kabar buruk. Atau dapat dikatakan sinyal positif lebih ditunggu daripada sinyal negatif. Menurut *signalling theory* organisasi berupaya untuk memperlihatkan sinyal dalam bentuk informasi yang positif untuk investor melalui pengungkapan pada laporan perusahaan (Miller dan Whiting, 2005). Menurut, *Signalling Theory*, manajer memiliki insentif secara sukarela (*voluntary*) untuk mengungkapkan informasi.

### *Legitimacy theory*

Perusahaan akan memilih cara agar tetap *sustain* atau *going concern*-nya terjamin. Menurut *legitimacy theory*, organisasi secara terus menerus memilih cara guna menjamin kelangsungan usaha agar tetap pada batasan serta norma di masyarakat. Deegan (2004) menyatakan bahwa perusahaan berupaya memastikan bahwa kegiatan direspon baik oleh *external users*. Menurut teori ini, ada *social contract* antara lingkungan dengan perusahaan. Jika *legitimacy theory* dihubungkan dengan *intellectual capital disclosure*, dapat dikatakan bahwa perusahaan yang legitimasinya dipertanyakan, dapat memanfaatkan informasi yang diungkapkan pada *annual report* sehingga dapat membangun atau memperbaiki legitimasi di masyarakat (publik).

### *Intellectual Capital*

Menurut akademisi dan praktisi, *intellectual capital* (IC) merupakan penting dan cara bagaimana manajemen mengelola, mengidentifikasi dan melaporkan *intellectual capital* perusahaan (Zambon, dalam Bukh et al., 2005).

Komponen *intellectual capital* terdiri dari tiga yaitu: *Human Capital* (HC), *Customer Capital* (CC) dan *Structural Capital* (SC). *Human Capital* (Modal Manusia) dianggap yang terbatas dan langka, nilai yang besar, dan sulit untuk menduplikasi dan mengganti, maka dianggap sebagai aset strategis yang dapat mempromosikan nilai-nilai organisasi dan memperkuat keunggulan kompetitif. *Customer Capital* (Modal pelanggan) merupakan hal yang berharga karena mengintegrasikan strategi bisnis, kerangka kerja dan visi, strategi jangka panjang dan tujuan (misalnya, menciptakan nilai pelanggan) dari suatu organisasi ke dalam tindakan nyata yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan organisasi jangka panjang. *Structural Capital* (Modal struktural) adalah tonggak dan arah untuk

menghadapi efisiensi yang lebih baik dalam modal manusia dan modal pelanggan melalui faktor situasional.

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari *annual report* yang sudah dipublikasikan secara resmi pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta diambil dari web resmi perusahaan perbankan tahun 2015-2017. *Annual report* yang diterbitkan berfungsi sebagai sumber informasi yang penting bagi para pemangku kepentingan yang ingin menilai kesehatan keuangan organisasi (Bontis, 2002). Penggunaan *annual report* dikarenakan mampu mewakili fokus, operasional dan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Bhasin (2008) menyatakan bahwa laporan tahunan merupakan media yang ideal untuk menerapkan kerangka modal intelektual karena kemudahan dalam membandingkan posisi modal intelektual dan trend perusahaan, industri dan negara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan kriteria: (1) Mempublikasikan *annual report* tahun 2015-2017; (2) Tidak *delisting* periode tahun 2015-2017; (3) *Financial Statement* dalam mata uang rupiah (IDR).

### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Dependen dan Independen

No.	Variable	Definition	Formula
Variabel Dependen			
1	<i>Intellectual Capital Disclosure</i>	Variabel ini diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan dengan <i>ICD Index</i> . Penelitian ini menggunakan <i>ICD Index</i> yang dikembangkan oleh Bukh <i>et al</i> (2005) karena item-itemnya lebih lengkap. Pengungkapan item-item modal intelektual yang terdiri dari <i>internal structure</i> , <i>external structure</i> , dan <i>employees competences</i> .	$\text{Score} = \left( \frac{\sum di}{M} \right) \times 100\%$ Keterangan: <i>DI (disclosure index)</i> = Skor 1 (satu) jika ada; skor 0 (nol) jika tidak ada item ICD <i>M</i> = Total item yang diungkapkan (78 item)
Variabel Independen			
1	<i>Leverage</i>	Perbandingan besarnya dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang diperoleh dari kreditur. Semakin tinggi tingkat hutang maka semakin tinggi ketergantungan perusahaan kepada hutang. Sehingga semakin tinggi pula pengungkapan informasi modal intelektual kepada kreditur.	$\text{Lev (DER)} = \frac{\text{Total Hutang perusahaan}_t}{\text{Total Ekuitas perusahaan}_t}$
2	<i>Earning growth</i>	<i>Earning Growth</i> adalah besarnya persentase kenaikan laba perusahaan pada setiap tahunnya. Pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan akan eksistensi usahanya dalam perkembangan ekonomi. Kenaikan laba perusahaan pada setiap tahun menunjukkan bahwa produk dan pelayanan perusahaan diterima oleh masyarakat.	$\text{EG} = \frac{(\text{EAT}_t - \text{EAT}_{t-1})}{\text{EAT}_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan: <i>EG</i> = <i>Earning Growth</i> <i>EAT<sub>t</sub></i> = <i>Earning After Tax</i> tahun sekarang <i>EAT<sub>t-1</sub></i> = <i>Earning After Tax</i> tahun sebelumnya

3	<i>Company Size</i>	<i>Company size</i> merupakan variabel yang dapat diukur dengan total aset, penjualan, modal dan karyawan dari perusahaan tersebut. Pada penelitian ini logaritma natural total aset dijadikan sebagai proksi ukuran perusahaan karena total aset mencakup aset lancar dan aset tidak lancar yang digunakan oleh perusahaan, sehingga lebih mempresentasikan ukuran perusahaan yang sebenarnya (Wardhani, 2009). Logaritma natural digunakan karena pada umumnya total aset perusahaan sangat besar.	$SIZE = LN(\text{Total Aset})$  Keterangan: LN= Logaritma Natural
4	<i>Board of Commissioner size</i>	<i>Board of Commissioner size</i> adalah dewan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada direktur atau direksi. Semakin besar jumlah dewan komisaris maka diharapkan semakin baik pengendalian dan pengawasan sehingga ICD yang semakin tinggi. Pengukuran pada variabel ini dengan menghitung jumlah dewan komisaris dalam <i>annual report</i> .	$Comm = \sum \text{Dewan komisaris pada perusahaan}$
5	<i>Company Age</i>	<i>Company Age</i> merupakan awal perusahaan berdiri sampai periode penelitian. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis. Semakin lama umur perusahaan maka semakin berpengalaman dan terpercaya dalam penyajian dan pengungkapan informasi termasuk pengungkapan modal intelektual. Variabel ini diukur dengan menghitung awal perusahaan berdiri sampai tahun penelitian.	$AGE = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun berdiri perusahaan}$
6	<i>Business Complexity</i>	<i>Business complexity</i> adalah struktur bisnis perusahaan yaitu banyaknya entitas anak perusahaan, ditentukan dengan jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki maka ICD semakin tinggi.	$COMPLEX = \sum \text{Entitas anak perusahaan}$

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

### Uji Hipotesis

Model penelitian

$$ICD = \beta_0 + \beta_1 LEV_i + \beta_2 EG_i + \beta_3 SIZE_i + \beta_4 COM_i + \beta_5 AGE_i + \beta_6 COMPLEX_i + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- ICD : *Intellectual Capital Disclosure*
- $\beta_0$  : Constanta
- LEV : Leverage
- EG : Economic Growth
- SIZE : Company Size
- COM : Size of Board Commisioner
- AGE : Company Age
- COMPLEX : Business Complexity
- e : Error

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik, dengan SPSS 23, didapat hasil seperti terlihat di tabel dibawah ini:

## Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif ICD

VARIABLE	N	Min	Max	Mean	Std.Devition
ICD	90	19.26%	46.18%	31.37%	6.48%
LEV	90	3.03%	15.62%	8.46%	2.35%
EG	90	0.80%	410.06%	12.63%	128.51%
SIZE	90	9.56%	20.42%	12.26%	1.97%
COM	90	1.00	9.00	5.12	1.86
AGE	90	9.00	118.00	44.87	27.16
COMPLEX	90	0.00	10.00	1.37	2.21
Valid N (listwise)	90				

Tabel 3 Hasil Analisis Frekuensi ICD

VARIABLE	Kriteria				
	Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
ICD	12.00%	27.00%	27.00%	19.00%	15.00%
LEV	9.00%	39.00%	29.00%	21.00%	2.00%
EG	1.00%	1.00%	1.00%	95.00%	2.00%
SIZE	4.44% (small)	34.44% (med)	61.11% (big)		
COM	2.22%	41.11%	33.33%	21.11%	2.22%
AGE	64.45% (new)	24.44% (mid)	11.12% (old)		
COMPLEX	91.11% (low)	6.66% (mod)	2.22% (high)		

Tabel 4 Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	7.491	5.998	-		1.249	0.217
LEV	0.722	0.238	0.267		3.070	0.003*
EG	-0.011	0.004	-0.204		-2.525	0.013***
SIZE	0.590	0.399	0.182		1.488	0.142**
COM	1.120	0.368	0.322		3.055	0.003*
AGE	0.20	0.025	0.080		0.797	0.430**
COMPLEX	0.755	0.343	0.255		2.179	0.032*

a. Dependent Variabale: ICD

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated
1	0.688	0.476	0.439	4.9098%

a. Predictors: (Constant), LEV, EG, SIZE, COM, AGE, COMPLEX

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Koefisien korelasi (R) = 0,688 artinya hubungan antara ICD dengan LEV, EG, SIZE, COM, AGE, COMPLEX sebesar 68.80%. Untuk Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) = 0.476 artinya 47.60% dapat dijelaskan oleh LEV, EG, SIZE, COM, AGE, COMPLEX, sedangkan selebihnya 52.40% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji Signifikan Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1746.490	6	291.082	12.128	.000 <sup>b</sup>
Residual	1991.840	83	23.990		
Total	3.339.333	89			

a. Predictors: (Constant), LEV, EG, SIZE, COM, AGE, COMPLEX

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Uji statistik yang secara simultan, hasilnya tidak sama dengan nol sehingga dapat dikatakan bahwa LEV, EG, SIZE, COM, AGE, COMPLEX berpengaruh terhadap ICD. Namun apabila diuji hipotesis secara partial didapat model dibawah ini:

$$ICD = 7.491 + 0,722LEV - 0.011EG + 0.590SIZE + 1.120COM + 0.20AGE + 0.755COMPLEX + e$$

### Simpulan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Uji secara simultan menunjukkan bahwa keenam variabel independen yaitu *leverage*, *earning growth*, *company size* (keuangan) dan *board of commissioner size*, *company age*, and *business complexity* (non keuangan) berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.
2. *Leverage* (H1), *board of commissioner* (H4), dan *business complexity* (H6) berpengaruh positif signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*, maknanya adalah setiap kenaikan *leverage*, *board of commissioner*, dan *business complexity* diikuti dengan peningkatan *intellectual capital disclosure*.
3. *Earning growth* (H2) berpengaruh negatif, makna adalah Artinya semakin meningkat pertumbuhan laba perusahaan pengungkapan modal intelektual akan menurun. Hal ini dikarenakan adanya prinsip kehati-hatian manajemen perusahaan terhadap pesaing, agar tidak mengetahui celah peluang yang ada.
4. *Company size* (H3) dan *company age* (H5) tidak berpengaruh *intellectual capital disclosure*. *Company size* yang besar akan mengeluarkan biaya yang besar apabila melakukan *intellectual capital disclosure*. Dan *company age*, Semakin lama umur perusahaan ternyata tidak menjamin akan lebih banyak *intellectual capital disclosure* yang dilakukan dikarenakan perusahaan menganggap bahwa pengungkapan bersifat *voluntary*.

### Keterbatasan

1. Indeks *Intellectual Capital Disclosure*, menurut Bukh *et al* (2005) banyak digunakan namun sesuai dengan konteks atau kondisi di luar Indonesia.
2. Data hanya dari *annual report*, sehingga subjektivitas peneliti tinggi.

### Saran

Saran yang bisa peneliti sampaikan adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner atau wawancara sehingga ada data yang lebih objektif dan lebih banyak.
2. Perusahaan baiknya mengelola *leverage*, *board of commissioner size*, dan *business complexity*.

### Daftar pustaka

Abdolmohamadi, Mohamad J. 2005. Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization. *Journal of Intellectual Capital*. Vol .6 No.3 pp 397-416.

Bukh *et al*. 2005. Disclosure of Information on Intellectual Capital in Danish IPO Prospectuses. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 18 No. 6, pp. 713-732.

Chow, C. W., and A. Wong-Boren. 1987. Voluntary Financial Disclosure by Mexican Corporation. *The Accounting Review* (July): 533-541.

Boedi, S. 2008. *Pengungkapan Intellectual Capital dan Kapitalisasi Pasar*. Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.

Downes, D dan R Heinkel. 1982. Signalling and the valuation of unseasoned new issues. *Journal of finance* 37 (1): 1-10

Firer S., and Williams M. 2003. Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 4 No. 3.

Govindarajaan, V. 1986. Impact of Participation in The Budgetary Process on Managerial Atitudes and Performance: Universalistic and Contingency Perspectives. *A Journal of The Decision Sciences Institute*. Vol. 17 Issue 4, 496-516.

Gujarati, D. 2003. *Basic Econometric*, Edisi Empat. New York: McGrew-Hill.

Gunawan, Barbara dan Mazda Halim. 2012. Pengaruh reputasi auditor, ownership retention, underpricing dan laba perusahaan, terhadap nilai Perusahaan dengan kepemilikan manajerial dan Institusional sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi & Investasi* Vol. 13 No. 2, 99-115.

Miller, C. and H. Whiting. 2005. Voluntary disclosure of intellectual capital and the "hide value". *Proceedings of the Accounting and Finance Association of Australia and New Zealand Conference*.

Retno, M. & Partinah, D. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Pengungkapan Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.

# INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

*by* ERLIANA BANJARNAHOR

---

**Submission date:** 29-Apr-2025 10:39AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2660445664

**File name:** LECTUAL\_CAPITAL\_DISCLOSURE\_PERUSAHAAN\_PERBANKAN\_DI\_INDONESIA.pdf (274.86K)

**Word count:** 2595

**Character count:** 15954

## INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Erliana Banjarnahor  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti  
E-mail: erliana@trisakti.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak dari sisi keuangan (*leverage, earning growth, company size*) dan non keuangan (*board of commissioner size, company age, and business complexity*) pada perusahaan perbankan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Dari populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti menggunakan *purposive sampling method*. Selama periode 2015-2017, maka sampel penelitian menjadi 30 Bank, sehingga jumlah unit analisis menjadi 90. Metode analisis dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage, board of commissioner, dan business complexity* berpengaruh positif signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* sedangkan, *earning growth* berpengaruh negatif. Sementara *company size* dan *company age* tidak berpengaruh *intellectual capital disclosure*. Kesimpulan penelitian bahwa *leverage, board of commissioner size, dan business complexity* terbukti mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Saran selanjutnya adalah data tidak hanya data sekunder (dari *annual report*), namun dapat menggunakan kuesioner.

**Keywords:** *Intellectual Capital Disclosure, Human Capital, Customer Capital dan Structural Capital*

### Pendahuluan

#### Latar Belakang Penelitian

Ekonomi semakin berkembang pesat seiring perubahan teknologi informasi, era industri 4.0. Perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan perusahaan dari berbagai aspek baik *tangible* (berwujud) maupun *intangible* (tidak berwujud). Bahkan banyak perusahaan besar saat ini justru memiliki *intangible asset* yang sangat besar dibanding *tangible asset* seperti Go-Jek, Alibaba dan lain sebagainya.

Menurut Shiu (2006); Cheng, Lin, dan Hsiao (2010); Guthrie, Riccery, dan Dumay (2012) terdapat kesenjangan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan. Akibat kesenjangan informasi tersebut, *stakeholders* dalam hal ini investor maupun kreditor dapat mengambil keputusan yang salah atau kurang tepat. Oleh karena itu, laporan keuangan yang hanya mengungkapkan aset berwujud bukan merupakan alat pengambilan keputusan yang baik (Suparsa, dkk, 2017). Harapannya adalah perusahaan mengungkapkan informasi yang relevan dan *reliable* kepada para pengguna laporan keuangan. Adanya perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan diduga akibat adanya nilai yang tidak dilaporkan dalam laporan keuangan namun mendapatkan perhatian lebih dari investor, yang dikenal dengan istilah *intellectual capital*.

Tantangan bagi akuntan agar mampu *how to measured, identified and disclosed intellectual capital* tersebut. *Signalling theory* menunjukkan semakin luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan memberi sinyal positif untuk perusahaan, yang nantinya dapat meningkatkan harga saham perusahaan di pasar modal. Widarjo (2011) menyatakan bahwa dengan berkurangnya asimetri informasi perusahaan dengan *intellectual capital disclosure* mampu memberikan sinyal positif kepada investor. Dalam hal

ini akan mempermudah calon investor dalam mengetahui kinerja dan prospek perusahaan lebih spesifik dan mendalam.

Fenomena tentang *intellectual capital disclosure* (ICD) di Indonesia berkembang sejak terbitnya PSAK No.19 (revisi 2009) mengenai aktiva tak berwujud (*intangible asset*). Di Indonesia, *intellectual capital disclosure* masih bersifat sukarela. Perusahaan mengungkapkan informasi *intellectual capital* pada bagian profil perusahaan dan analisis pembahasan manajemen dalam laporan tahunannya. *Intellectual capital disclosure* dalam bentuk kombinasi laporan berbentuk angka dan kata-kata (naratif) yang dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan *internal* dan *external* seperti investor dan kreditor, pengungkapan ini bertujuan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan.

*Intellectual capital* bukan hanya bicara modal manusia tetapi terdiri dari tiga yaitu: *Human Capital* (HC), *Customer Capital* (CC) dan *Structural Capital* (SC). Dengan menggunakan *Indeks ICD* diharapkan dapat mengetahui faktor apa saja berpengaruh dan tidak berpengaruh dan seberapa besar pengaruhnya pada perusahaan perbankan di Indonesia.

#### Studi Pustaka

##### *Signalling Theory*

Pasar umumnya *stakeholder* akan lebih menyukai perusahaan yang memberikan kabar baik ketimbang kabar buruk. Atau dapat dikatakan sinyal positif lebih ditunggu daripada sinyal negatif. Menurut *signalling theory* organisasi berupaya untuk memperlihatkan sinyal dalam bentuk informasi yang positif untuk investor melalui pengungkapan pada laporan perusahaan (Miller dan Whiting, 2005). Menurut *Signalling Theory*, manajer memiliki insentif secara sukarela (*voluntary*) untuk mengungkapkan informasi.

##### *Legitimacy theory*

Perusahaan akan memilih cara agar tetap *sustain* atau *going concern*-nya terjamin. Menurut *legitimacy theory*, organisasi secara terus menerus memilih cara guna menjamin kelangsungan usaha agar tetap pada batasan serta norma di masyarakat. Deegan (2004) menyatakan bahwa perusahaan berupaya memastikan bahwa kegiatan direspon baik oleh *external users*. Menurut teori ini, ada *social contract* antara lingkungan dengan perusahaan. Jika *legitimacy theory* dihubungkan dengan *intellectual capital disclosure*, dapat dikatakan bahwa perusahaan yang legitimasinya dipertanyakan, dapat memanfaatkan informasi yang diungkapkan pada *annual report* sehingga dapat membangun atau memperbaiki legitimasi di masyarakat (publik).

##### *Intellectual Capital*

Menurut akademisi dan praktisi, *intellectual capital* (IC) merupakan penting dan cara bagaimana manajemen mengelola, mengidentifikasi dan melaporkan *intellectual capital* perusahaan (Zambon, dalam Bukh et al., 2005).

Komponen *intellectual capital* terdiri dari tiga yaitu: *Human Capital* (HC), *Customer Capital* (CC) dan *Structural Capital* (SC). *Human Capital* (Modal Manusia) dianggap yang terbatas dan langka, nilai yang besar, dan sulit untuk menduplikasi dan mengganti, maka dianggap sebagai aset strategis yang dapat mempromosikan nilai-nilai organisasi dan memperkuat keunggulan kompetitif. *Customer Capital* (Modal pelanggan) merupakan hal yang berharga karena mengintegrasikan strategi bisnis, kerangka kerja dan visi, strategi jangka panjang dan tujuan (misalnya, menciptakan nilai pelanggan) dari suatu organisasi ke dalam tindakan nyata yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan organisasi jangka panjang. *Structural Capital* (Modal struktural) adalah tonggak dan arah untuk

menghadapi efisiensi yang lebih baik dalam modal manusia dan modal pelanggan melalui faktor situasional.

**Metodologi Penelitian**

Penelitian ini penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari *annual report* yang sudah dipublikasikan secara resmi pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta diambil dari web resmi perusahaan perbankan tahun 2015-2017. *Annual report* yang diterbitkan berfungsi sebagai sumber informasi yang penting bagi para pemangku kepentingan yang ingin menilai kesehatan keuangan organisasi (Bontis, 2002). Penggunaan *annual report* dikarenakan mampu mewakili fokus, operasional dan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Bhasin (2008) menyatakan bahwa laporan tahunan merupakan media yang ideal untuk menerapkan kerangka modal intelektual karena kemudahan dalam membandingkan posisi modal intelektual dan trend perusahaan, industri dan negara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan kriteria: (1) Mempublikasikan *annual report* tahun 2015-2017; (2) Tidak *delisting* periode tahun 2015-2017; (3) *Financial Statement* dalam mata uang rupiah (IDR).

**Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Dependen dan Independen

No.	Variable	Definition	Formula
Variabel Dependen			
1	<i>Intellectual Capital Disclosure</i>	Variabel ini diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan dengan <i>ICD Index</i> . Penelitian ini menggunakan <i>ICD Index</i> yang dikembangkan oleh Bukh <i>et al</i> (2005) karena item-itemnya lebih lengkap. Pengungkapan item-item modal intelektual yang terdiri dari <i>internal structure</i> , <i>external structure</i> , dan <i>employees competences</i> .	$\text{Score} = \left( \frac{\sum di}{M} \right) \times 100\%$ Keterangan: <i>DI (disclosure index)</i> = Skor 1 (satu) jika ada; skor 0 (nol) jika tidak ada item ICD <i>M</i> = Total item yang diungkapkan (78 item)
Variabel Independen			
1	<i>Leverage</i>	Perbandingan besarnya dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang diperoleh dari kreditur. Semakin tinggi tingkat hutang maka semakin tinggi ketergantungan perusahaan kepada hutang. Sehingga semakin tinggi pula pengungkapan informasi modal intelektual kepada kreditur.	$\text{Lev (DER)} = \frac{\text{Total Hutang perusahaan}_t}{\text{Total Ekuitas perusahaan}_t}$ pada periode <sub>t</sub>
2	<i>Earning growth</i>	<i>Earning Growth</i> adalah besarnya persentase kenaikan laba perusahaan pada setiap tahunnya. Pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan akan eksistensi usahanya dalam perkembangan ekonomi. Kenaikan laba perusahaan pada setiap tahun menunjukkan bahwa produk dan pelayanan perusahaan diterima oleh masyarakat.	$\text{EG} = \frac{(\text{EAT}_t - \text{EAT}_{t-1})}{\text{EAT}_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan: <i>EG</i> = <i>Earning Growth</i> <i>EAT<sub>t</sub></i> = <i>Earning After Tax</i> tahun sekarang <i>EAT<sub>t-1</sub></i> = <i>Earning After Tax</i> tahun sebelumnya

3	<i>Company Size</i>	<i>Company size</i> merupakan variabel yang dapat diukur dengan total aset, penjualan, modal dan karyawan dari perusahaan tersebut. Pada penelitian ini logaritma natural total aset dijadikan sebagai proksi ukuran perusahaan karena total aset mencakup aset lancar dan aset tidak lancar yang digunakan oleh perusahaan, sehingga lebih mempresentasikan ukuran perusahaan yang sebenarnya (Wardhani, 2009). Logaritma natural digunakan karena pada umumnya total aset perusahaan sangat besar.	$SIZE = LN(\text{Total Aset})$  Keterangan: LN= Logaritma Natural
4	<i>Board of Commissioner size</i>	<i>Board of Commissioner size</i> adalah dewan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada direktur atau direksi. Semakin besar jumlah dewan komisaris maka diharapkan semakin baik pengendalian dan pengawasan sehingga ICD yang semakin tinggi. Pengukuran pada variabel ini dengan menghitung jumlah dewan komisaris dalam <i>annual report</i> .	$Comm = \frac{\sum \text{Dewan komisaris}}{\text{pada perusahaan}}$
5	<i>Company Age</i>	<i>Company Age</i> merupakan awal perusahaan berdiri sampai periode penelitian. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis. Semakin lama umur perusahaan maka semakin berpengalaman dan terpercaya dalam penyajian dan pengungkapan informasi termasuk pengungkapan modal intelektual. Variabel ini diukur dengan menghitung awal perusahaan berdiri sampai tahun penelitian.	$AGE = \frac{\text{Tahun penelitian} - \text{Tahun berdiri perusahaan}}$
6	<i>Business Complexity</i>	<i>Business complexity</i> adalah struktur bisnis perusahaan yaitu banyaknya entitas anak perusahaan, ditentukan dengan jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki maka ICD semakin tinggi.	$COMPLEX = \sum \text{Entitas anak perusahaan}$

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

**Uji Hipotesis**

Model penelitian

$$ICD = \beta_0 + \beta_1 LEV_i + \beta_2 EG_i + \beta_3 SIZE_i + \beta_4 COM_i + \beta_5 AGE_i + \beta_6 COMPLEX_i + e_i \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- ICD : *Intellectual Capital Disclosure*
- $\beta_0$  : Constanta
- LEV : Leverage
- EG : Economic Growth
- SIZE : Company Size
- COM : Size of Board Commissioner
- AGE : Company Age
- COMPLEX : Business Complexity
- e : Error

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil statistik, dengan SPSS 23, didapat hasil seperti terlihat di tabel dibawah ini:

**Statistik Deskriptif**

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif ICD

VARIABLE	N	Min	Max	Mean	Std.Devition
ICD	90	19.26%	46.18%	31.37%	6.48%
LEV	90	3.03%	15.62%	8.46%	2.35%
EG	90	0.80%	410.06%	12.63%	128.51%
SIZE	90	9.56%	20.42%	12.26%	1.97%
COM	90	1.00	9.00	5.12	1.86
AGE	90	9.00	118.00	44.87	27.16
COMPLEX	90	0.00	10.00	1.37	2.21
Valid N (listwise)	90				

Tabel 3 Hasil Analisis Frekuensi ICD

VARIABLE	Kriteria				
	Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
ICD	12.00%	27.00%	27.00%	19.00%	15.00%
LEV	9.00%	39.00%	29.00%	21.00%	2.00%
EG	1.00%	1.00%	1.00%	95.00%	2.00%
SIZE	4.44%(small)	34.44% (med)	61.11%(big)		
COM	2.22%	41.11%	33.33%	21.11%	2.22%
AGE	64.45%(new)	24.44%(mid)	11.12% (old)		
COMPLEX	91.11% (low)	6.66% (mod)	2.22% (high)		

Tabel 4 Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	7.491	5.998	-		1.249	0.217
LEV	0.722	0.238	0.267		3.070	0.003*
EG	-0.011	0.004	-0.204		-2.525	0.013***
SIZE	0.590	0.399	0.182		1.488	0.142**
COM	1.120	0.368	0.322		3.055	0.003*
AGE	0.20	0.025	0.080		0.797	0.430**
COMPLEX	0.755	0.343	0.255		2.179	0.032*

a. Dependent Variable: ICD

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated
1	0.688	0.476	0.439	4.9098%

a. Predictors: (Constant), LEV, EG, SIZE, COM, AGE, COMPLEX

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Koefisien korelasi (R) = 0,688 artinya hubungan antara ICD dengan LEV, EG, SIZE, COM, AGE, COMPLEX sebesar 68.80%. Untuk Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) = 0.476 artinya 47.60% dapat dijelaskan oleh LEV, EG, SIZE, COM, AGE, COMPLEX, sedangkan selebihnya 52.40% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji Signifikan Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1746.490	6	291.082	12.128	.000 <sup>b</sup>
Residual	1991.840	83	23.990		
Total	3.339.333	89			

a. Predictors: (Constant), LEV, EG, SIZE, COM, AGE, COMPLEX

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Uji statistik yang secara simultan, hasilnya tidak sama dengan nol sehingga dapat dikatakan bahwa LEV, EG, SIZE, COM, AGE, COMPLEX berpengaruh terhadap ICD. Namun apabila diuji hipotesis secara partial didapat model dibawah ini:

$$ICD = 7.491 + 0,722LEV - 0.011EG + 0.590SIZE + 1.120COM + 0.20AGE + 0.755COMPLEX + e$$

#### Simpulan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Uji secara simultan menunjukkan bahwa keenam variabel independen yaitu *leverage*, *earning growth*, *company size* (keuangan) dan *board of commissioner size*, *company age*, and *business complexity* (non keuangan) berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.
2. *Leverage* (H1), *board of commissioner* (H4), dan *business complexity* (H6) berpengaruh positif signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*, maknanya adalah setiap kenaikan *leverage*, *board of commissioner*, dan *business complexity* diikuti dengan peningkatan *intellectual capital disclosure*.
3. *Earning growth* (H2) berpengaruh negatif, makna adalah Artinya semakin meningkat pertumbuhan laba perusahaan pengungkapan modal intelektual akan menurun. Hal ini dikarenakan adanya prinsip kehati-hatian manajemen perusahaan terhadap pesaing, agar tidak mengetahui celah peluang yang ada.
4. *Company size* (H3) dan *company age* (H5) tidak berpengaruh *intellectual capital disclosure*. *Company size* yang besar akan mengeluarkan biaya yang besar apabila melakukan *intellectual capital disclosure*. Dan *company age*, Semakin lama umur perusahaan ternyata tidak menjamin akan lebih banyak *intellectual capital disclosure* yang dilakukan dikarenakan perusahaan menganggap bahwa pengungkapan bersifat *voluntary*.

#### Keterbatasan

1. Indeks *Intellectual Capital Disclosure*, menurut Bukh *et al* (2005) banyak digunakan namun sesuai dengan konteks atau kondisi di luar Indonesia.
2. Data hanya dari *annual report*, sehingga subjektivitas peneliti tinggi.

#### Saran

Saran yang bisa peneliti sampaikan adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner atau wawancara sehingga ada data yang lebih objektif dan lebih banyak.
2. Perusahaan baiknya mengelola *leverage*, *board of commissioner size*, dan *business complexity*.

#### Daftar pustaka

Abdolmohamadi, Mohamad J. 2005. Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization. *Journal of Intellectual Capital*. Vol .6 No.3 pp 397-416.

Bukh *et al*. 2005. Disclosure of Information on Intellectual Capital in Danish IPO Prospectuses. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 18 No. 6, pp. 713-732.

Chow, C. W., and A. Wong-Boren. 1987. Voluntary Financial Disclosure by Mexican Corporation. *The Accounting Review* (July): 533-541.

Boedi, S. 2008. *Pengungkapan Intellectual Capital dan Kapitalisasi Pasar*. Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.

Downes, D dan R Heinkel. 1982. Signalling and the valuation of unseasoned new issues. *Journal of finance* 37 (1): 1-10

Firer S., and Williams M. 2003. Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 4 No. 3.

Govindarajan, V. 1986. Impact of Participation in The Budgetary Process on Managerial Attitudes and Performance: Universalistic and Contingency Perspectives. *A Journal of The Decision Sciences Institute*. Vol. 17 Issue 4, 496-516.

Gujarati, D. 2003. Basic Econometric, Edisi Empat. New York: McGrew-Hill.

Gunawan, Barbara dan Mazda Halim. 2012. Pengaruh reputasi auditor, ownership retention, underpricing dan laba perusahaan, terhadap nilai Perusahaan dengan kepemilikan manajerial dan Institusional sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi & Investasi* Vol. 13 No. 2, 99-115.

Miller, C. and H. Whiting. 2005. Voluntary disclosure of intellectual capital and the "hide value". *Proceedings of the Accounting and Finance Association of Australia and New Zealand Conference*.

Retno, M. & Partinah, D. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Pengungkapan Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.

# INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**12%**  
SIMILARITY INDEX

**17%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**11%**  
STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

8%

★ **stiestembi.ac.id**

Internet Source

---

Exclude quotes    On

Exclude matches    < 5%

Exclude bibliography    On